

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan: (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Manfaat Penelitian, dan (6) Ruang Lingkup Penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, dengan bahasa manusia bisa mengungkapkan perasaannya, menyampaikan pikiran dan harapannya kepada orang lain. Tanpa adanya bahasa kita akan merasa sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan berkomunikasi dapat disebut juga sebagai kemampuan berbahasa karena di dalam berkomunikasi digunakan bahasa sebagai media utamanya. Untuk dapat menciptakan efek komunikasi yang baik tersebut, diperlukan empat keterampilan berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan. Keterampilan berbahasa itu yaitu: (a) keterampilan menyimak (mendengarkan), (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) menulis.

Menyimak merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh informasi. Orang yang kurang mendapatkan informasi maka akan menjadi orang yang ketinggalan. Menyimak termasuk keterampilan berbahasa awal yang harus dikuasai oleh manusia. Kemampuan menyimak menjadi dasar bagi kemampuan berbahasa

lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu berbicara kemudian membaca dan menulis.

Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh keterampilan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut, keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik.

Melalui menyimak, pendengar dapat memahami isi informasi yang disampaikan pembicara dan dipahami, turut membantu siswa untuk menangkap ide utama yang diajukan oleh pembicara, memperbanyak jumlah kosakata yang dikuasai, dan menambah ilmu atau wawasan yang belum dimiliki, serta dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan isi informasi yang dipahami.

Berdasarkan teori, pembelajaran menyimak dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa yang lain. Namun, dalam pembelajaran di sekolah, hal tersebut belum terlaksanakan dengan baik. Pembelajaran menyimak masih kurang mendapatkan perhatian yang seringkali diremehkan oleh siswa maupun guru.

Banyak siswa yang sulit memahami isi materi yang disampaikan guru. Faktor yang sering mengganggu kegiatan menyimak antara lain: (a) kondisi fisik siswa, (b) keadaan ruang kelas, (c) lingkungan sekitarnya, (d) konsentrasi siswa, dan (e) bahan simakan. Selain itu, sikap siswa dalam kegiatan menyimak juga mempengaruhi. Sikap tertarik atau bosan yang timbul pada diri siswa sering terjadi ketika kegiatan menyimak berlangsung. Hal ini disebabkan oleh bahan simakan yang

kurang menarik perhatian siswa atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan simakan kurang menarik.

Kesulitan siswa dalam menyimak khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sulit untuk memahami isi pesan atau informasi dari bahan simakan yang disampaikan secara lisan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak memusatkan pikiran pada indera pendengar mereka sehingga tidak konsentrasi dalam menyimak. Hal tersebut dapat terjadi karena bahan simakan kurang menarik. Bahan simakan bisa berupa teks artikel untuk memperoleh informasi serta menambah pengetahuan. Artikel adalah bentuk karangan atau karya tulis yang berasal dari hasil penelitian atau hasil berpikir kritis atas masalah-masalah tertentu yang menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam berdasarkan fakta yang sedang berkembang di masyarakat.

Melalui kegiatan menyimak artikel siswa dapat menemukan 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*) yang terkandung dalam artikel, dan menyimpulkan isi artikel yang di dengar, sehingga siswa mendapatkan informasi dari kegiatan menyimak artikel dengan penuh pemahaman, konsentrasi, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini siswa diharapkan dapat Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Standar Kompetensi (SK) 9. Memahami Informasi Melalui Tuturan dan Kompetensi Dasar (KD) 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) aspeknya mendengarkan.

Melihat dari permasalahan di atas, penelitian ini merupakan hal yang menarik dan perlu diteliti. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adhi Retno Pratiwi tahun 2013, berjudul "*Kemampuan Menyimpulkan Gagasan dalam Video Wawancara yang disampaikan oleh Narasumber oleh Siswa Kelas VII A SMP Islam Daerah Jenggawah Tahun Pelajaran 2013/2014.*" Perbedaan dalam penelitian terdahulu memfokuskan data penelitian pada menyimpulkan gagasan dalam video wawancara, sedangkan dalam penelitian ini difokuskan dalam menyimak artikel.

Berdasarkan permasalahan dan Kompetensi Dasar yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "*Kemampuan Menyimak Artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Tahun Pelajaran 2015/2016*".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan Menemukan 5W+1H dalam menyimak Artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan menemukan 5W+1H dalam menyimak Artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional perlu diberikan untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan beberapa istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah potensi seseorang dalam melakukan dan mengerjakan suatu pekerjaan atau suatu penilaian terhadap tindakan yang dilakukan seseorang.
2. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak.
3. Artikel adalah bentuk karangan atau karya tulis yang berasal dari hasil penelitian atau hasil berpikir kritis atas masalah-masalah tertentu yang menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam berdasarkan fakta yang sedang berkembang di masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menyimak terutama dalam menemukan 5W+1H, serta siswa dapat menyimpulkan isi informasi dari artikel yang didengar.
2. Bagi guru, lebih memahami dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak, sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang lebih baik terutama pada keterampilan menyimak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas. penelitian tersebut diantaranya dapat diterapkan oleh peneliti lain dalam melakukan jenis penelitian yang berbeda, misalnya melalui penelitian peningkatan kemampuan menyimak dengan metode.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat dijelaskan (1) subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan, (2) Lokasi penelitian SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan, (3) Penelitian ini berfokus pada kemampuan menyimak artikel.